

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN KOMBINASI TEKNIK PERNAPASAN
BUTEYKO DAN AROMATERAPI DAUN MINT TERHADAP
PENURUNAN FREKUENSI NAPAS PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DI RSUD DR.SOEKARDJO TASIKMALAYA**

VIRA AYUNIKA DEWI

P2.06.20.6.23.057

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN KOMBINASI TEKNIK PERNAPASAN
BUTEYKO DAN AROMATERAPI DAUN MINT TERHADAP
PENURUNAN FREKUENSI NAPAS PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DI RSUD DR.SOEKARDJO TASIKMALAYA**

Vira Ayunika Dewi

P2.06.20.6.23.057

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Penerapan Kombinasi Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromaterapi Daun Mint Terhadap Penurunan Frekuensi Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di RSUD dr.Soekardjo Tasikmalaya”

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Profesi Ners pada Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini menyadari sepenuhnya masih jauh dari sempurna, sehingga masih terdapat kekurangan baik dalam penyajian materi maupun tata bahasanya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis dan penulis sadari tidak lepas dari bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga sudah selayaknya jika penulis pada kesempatan ini menyampaikan rasa terimakasih dari hati paling dalam kepada :

1. Dr. Dini Mariani S.Kep., Ners, M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns.S.Kep.Jiwa, Selaku Ketua Program Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

4. Yudi Triguna, Ners., M.Kep, Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan dorongan dalam penyusunan karya akhir ners ini.
5. Ns.Wida Aodiah, SST, selaku penguji dari klinik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
6. Seluruh dosen dan staff Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah mendidik dan memberikan bimbingan.
7. Kedua orangtua, kedua kakakku Indah Yusnika sari, S.Kep., Ners dan Ryan Herdian Jatnika, SE yang selalu memberikan bantuan materiil, tak pernah putus berdo'a, memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan karya akhir ners ini.
8. Untuk sahabat-sahabatku terimakasih atas dukungannya, support sistemnya, yang selalu menguatkan dan memberikan motivasi serta terimakasih masih tetap bersama-sama berjuang melewati 2 semester di prodi pendidikan ners dengan penuh suka duka serta historynya masing-masing.
9. Tak pernah terlupakan untuk Babymons7er, selaku my first grup KPOP idol biasku saya ucapkan gamsahabnida yang selalu menemani hari-hariku disaat sedang sedih, kecewa, marah, stress ataupun dalam keadaan apapun selalu menjadi penghibur yang terbaik dan menjadi my booster dalam penyusunan skripsi ini. Salam dan peluk jauh dari army tercinta.

10. Teman-teman angkatan 1 Sarjana Terapan Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, dorongan kepada penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Dan terimakasih selalu berjuang bersama demi mempersembahkan hasil yang terbaik, semoga ukhuwah kita bisa tetap terjaga.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga tersusunya Karya Ilmiah Akhir Ners ini ini.

Penulis ucapkan semoga bimbingan dan dukungan yang telah diberikan dijadikan amal shaleh di sisi Allah SWT. Penulis menyadari adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dalam membuat Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk itu penulis terbuka dalam menerima saran dan kritik yang membangun demi kemajuan ilmu keperawatan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya bagi penulis.

Tasikmalaya, Juni 2024

Penulis

ABSTRAK

PENERAPAN KOMBINASI TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO DAN AROMATERAPI DAUN MINT TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI NAPAS PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) DI RSUD DR.SOEKARDJO TASIKMALAYA

Vira Ayunika Dewi¹

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep²

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) didefinisikan sebagai kelainan paru heterogen yang ditandai dengan keluhan respirasi kronik (sesak napas, batuk, produksi dahak) dikarenakan abnormalitas saluran napas (*bronkitis, bronkiolitis*) dan/atau *alveoli (emfisema)* yang menyebabkan hambatan aliran udara yang *persisten* dan seringkali *progresif*. Tujuan karya ilmiah ini memberikan gambaran penerapan intervensi terapi pernapasan buteyko dan aromatherapy daun mint pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) terhadap penurunan frekuensi napas. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah kuantitatif berupa pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi masalah keperawatan terutama gangguan bersihan jalan napas tidak efektif dan pola napas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik Hasil yang didapat kedua pasien mengalami masalah bersihan jalan napas dan pola napas tidak efektif sehingga diberikan implementasi berupa penerapan teknik pernapasan buteyko dan aromaterapi daun mint dengan durasi 30 menit selama 3 hari perawatan dengan intensitas dua kali dalam satu hari. Kesimpulan kedua pasien diperoleh selisih rata-rata penurunan frekuensi napas yaitu sebesar 1 kali per menit dengan jumlah rata-rata penurunan pada pasien 1 sebesar 9 kali per menit dan pada pasien 2 sebesar 7 kali per menit saat pagi hari. Sedangkan selisih rata-rata penurunan frekuensi napas pada pasien 1 dan pasien 2 sama yaitu sebesar 2 kali per menit dengan jumlah rata-rata penurunan pada pasien 1 dan pasien 2 sama sebesar 5 kali per menit saat sore hari. Hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kedua pasien dengan penurunan frekuensi napas pada pasien 1 lebih signifikan dibanding dengan pasien 2. Diharapkan terapi teknik pernapasan buteyko dan aromaterapi daun mint terhadap penurunan frekuensi napas dengan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dapat diterapkan.

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronis, teknik pernapasan buteyko, aromatherapy daun mint

ABSTRACT

APPLICATION OF A COMBINATION OF BUTEYKO BREATHING TECHNIQUES AND MINT LEAF AROMATHERAPY TO REDUCE RESPIRATORY FREQUENCY IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE (COPD) DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Vira Ayunika Dewi¹

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep²

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is defined as a heterogeneous lung disorder characterized by chronic respiratory complaints (shortness of breath, cough, sputum production) due to abnormalities of the airways (bronchitis, bronchiolitis) and/or alveoli (emphysema) which cause persistent airflow obstruction. and often progressive. The aim of this scientific work is to provide an overview of the application of Buteyko respiratory therapy interventions and mint leaf aromatherapy in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD) to reduce respiratory frequency. The method used in this scientific paper is quantitative in the form of a case study approach that explores nursing problems, especially ineffective airway clearance disorders and ineffective breathing patterns in patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD). The data collection techniques used were interviews, observation and physical examination. The results obtained by both patients experienced problems with airway clearance and ineffective breathing patterns so they were given implementation in the form of the Buteyko breathing technique and mint leaf aromatherapy with a duration of 30 minutes for 3 days of treatment with two intensities times in one day. The conclusion between the two patients was that the difference in the average decrease in respiratory frequency was 1 per minute with the average decrease in patient 1 being 9 times per minute and in patient 2 being 7 times per minute in the morning. Meanwhile, the difference in the average decrease in respiratory frequency in patient 1 and patient 2 was the same, namely 2 times per minute, with the average number of decreases in patient 1 and patient 2 being the same as 5 times per minute in the afternoon. These results show that there is a gap between the two patients with the decrease in respiratory frequency in patient 1 being more significant than in patient 2. It is hoped that the Buteyko breathing technique therapy and mint leaf aromatherapy for reducing respiratory frequency in chronic obstructive pulmonary disease (COPD) can be applied.

Keywords : *Chronic Obstructive Pulmonary Disease, buteyko breathing technique, mint leaf aromatherapy*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
3.1.1 Tujuan Umum	11
3.1.2 Tujuan Khusus	11
1.4 Manfaat penelitian	12
3.1.3 Bagi Pasien dan keluarga	12
3.1.4 Bagi rumah sakit dr.soekardjo tasikmalaya dan ruang melati 3.....	12
3.1.5 Bagi institusi pendidikan.....	13
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	14
2.1 Konsep Dasar Penyakit	14
2.1.1 Definisi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	14
2.1.2 Etiologi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	16
2.1.3 Klasifikasi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	16
2.1.4 Faktor Resiko Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	18
2.1.5 Tanda Dan Gejala Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	21
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang	24

2.1.7	Pemeriksaan Radiologi.....	27
2.1.8	Komplikasi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	28
2.1.9	Patofisiologi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	32
2.1.10	Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	34
2.1.11	<i>Web Of Caution</i> Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	40
2.2	Konsep Intervensi Teknik Pernapasan Buteyko.....	44
2.2.1	Definisi Teknik Pernapasan Buteyko.....	44
2.2.2	Tujuan Teknik Pernapasan Buteyko	45
2.2.3	Prosedur Teknik Pernapasan Buteyko	46
2.3	Konsep Aromaterapi Daun Mint	48
2.3.1	Definisi Aromaterapi Daun Mint	48
2.3.2	Manfaat Aromaterapi Daun Mint.....	49
2.3.3	Cara kerja Aromaterapi Daun Mint.....	50
2.3.4	Indikasi aromaterapi daun mint.....	51
2.3.5	Cara pembuatan Aromaterapi Daun Mint	51
2.4	Konsep Asuhan Keperawatan	52
2.4.1	Pengkajian Keperawatan.....	52
2.4.2	Diagnosa Keperawatan.....	62
2.4.3	Intervensi Keperawatan.....	63
2.4.4	Implementasi Keperawatan	67
2.4.5	Evaluasi Keperawatan	68
2.4.6	Kerangka Teori.....	71
BAB 3 GAMBARAN KASUS		72
3.2	Gambaran Lokasi Penelitian.....	72
3.3	Resume Asuhan keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	72
3.3.1	Gambaran Pengkajian Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).....	72
3.3.2	Gambaran Diagnosa Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	74
3.3.3	Gambaran Intervensi Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Paru Kronis.....	76
3.3.4	Gambaran Implementasi Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Paru Kronis.....	78

3.3.5	Gambaran Evaluasi Keperawatan Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromaterapi Daun Mint Pada Pasien PPOK	79
3.4	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromaterapi Daun Mint Pada Pasien PPOK	81
3.5	Gambaran Respon Atau Penurunan Frekuensi Napas Pada Pasien PPOK Yang Dilakukan Tindakan Pernapasan Buteyko dan Aromaterapi Daun Mint	84
BAB 4	PEMBAHASAN	87
4.1	Gambaran Pengkajian.....	87
4.2	Gambaran Diagnosa Keperawatan	94
4.3	Gambaran Intervensi Keperawatan	97
4.4	Gambaran Pelaksanaan Tindakan	100
4.5	Gambaran Respon atau Perubahan.....	104
4.6	Analisa Kesenjangan	108
BAB 5	PENUTUP.....	113
5.1	Kesimpulan.....	113
5.2	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Intervensi Keperawatan	64
Tabel 2. 2 Kerangka Teori PPOK	71
Tabel 3. 1 Identitas Pasien 1 dan 2	73
Tabel 3. 2 Data Fokus Hasil Pengkajian Pasien 1 dan Pasien 2	73
Tabel 3. 3 Diagnosa keperawatan pada penyakit paru obstruktif kronis (PPOK)	75
Tabel 3. 4 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	76
Tabel 3. 5 Implementasi Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	78
Tabel 3. 6 Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK).....	79
Tabel 3. 7 Perubahan Frekuensi Napas Pada Pasien (PPOK) Sebelum dan Setelah Pemberian Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromaterapi Daun Mint Pada Pagi Hari	84
Tabel 3. 8 Perubahan Frekuensi Napas Pada Pasien (PPOK) Sebelum dan Setelah Pemberian Teknik Pernapasan Buteyko Dan Aromatherapy Daun Mint Pada Sore Hari.....	85
Tabel 3. 9 Total Rata-Rata dan Selisih Rata-Rata Penurunan Frekuensi Napas Setelah Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromatherapy Daun Mint Pada Pagi Hari.....	86
Tabel 3. 10 Total Rata-Rata dan Selisih Rata-Rata Penurunan Frekuensi Napas Setelah Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko dan Aromatherapy Daun Mint Pada Sore Hari.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan	119
Lampiran 2 SOP Teknik Pernapasan Buteyko.....	120
Lampiran 3 SOP Aromaterapi Daun Mint	123
Lampiran 4 Surat Persetujuan Responden	124
Lampiran 5 Formulir Pengajuan Judul KIA.....	125
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	126
Lampiran 7 Dokumentasi Tindakan.....	127
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	129